

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Obyek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kampus-kampus yang berada di Yogyakarta, antara lain:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).
2. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
3. Universitas Islam Indonesia (UII).
4. Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPN VETERAN)

#### B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan data subjek, yakni berupa respons tertulis dari responden berkaitan dengan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dari masing-masing indikator pada setiap variabel.

#### C. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* (pemilihan sampel bertujuan) digunakan dalam pemilihan sampel secara tidak acak dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti organisasi, sehingga dapat dianggap telah mendapat manfaat yang maksimal dalam berorganisasi

dan memiliki diversifikasi tujuan, cita-cita dan impian hidup, berpikir rasional sebelum bertindak yang semuanya dapat dihubungkan dengan muatan akuntansinya.

2. Mahasiswa akuntansi (S1 dan D3) dari UMY, UNY, UPN dan UII yang berada di wilayah provinsi Yogyakarta karena untuk mempermudah proses pengambilan data.
3. Responden adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2011 dan 2012 yang telah mengikuti matakuliah tertentu seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, akuntansi keuangan lanjutan, auditing dan teori akuntansi yang dianggap telah mencakup materi pemahaman akuntansi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden baik melalui perantara (*contact person*) maupun diberikan secara langsung ke individu yang bersangkutan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu kemudian diajukan kepada responden sampel yang akan teliti. Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Independen.**

Variabel independen (variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Prilaku Belajar, dan Pengendalian Diri.

#### **a. Kecerdasan Emosional.**

Kecerdasan emosional adalah kemampuan pikiran dan perasaan untuk mengendalikan, memahami, dan menerapkan emosi sesuai dengan keinginan yang menjadikan seseorang pintar dalam mengelola emosi sehingga dapat berpengaruh terhadap diri sendiri maupun orang lain. Item pernyataan ini merupakan replika dari Ramli (2013). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti kecerdasan emosional kurang penting untuk tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti kecerdasan emosional penting untuk tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

#### **b. Kecerdasan Spiritual.**

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan manusia dalam mencerna makna, nilai, keberagaman, mencintai hal yang lebih besar dan mencintai sesama makhluk yang berguna untuk memecahkan suatu persoalan

melalui pemikiran yang positif, berkesadaran, dan berpandangan holistik sehingga manusia dapat menimbulkan suasana positif, damai, dan bijaksana di dalam dirinya. Item pernyataan ini merupakan replika dari Idrus (2003). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti kecerdasan spiritual kurang penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti kecerdasan spiritual penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

c. Perilaku Belajar.

Belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya. Item pernyataan ini merupakan replika dari Marita dkk (2008). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur perilaku belajar dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti perilaku belajar kurang penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti perilaku belajar penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

d. Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kemampuan dalam menangani emosi seperti mengendalikan emosi, kewaspadaan, adaptabilitas, dan inovasi untuk dapat ditunjukkan dengan tepat, sehingga menghasilkan dampak positif dalam ketenangan jiwa maupun hubungan dengan orang lain. Item pernyataan ini merupakan replika dari Aziza dkk (2006). Terdapat beberapa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengendalian diri dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5. Skala likert 1 menyatakan tingkat kepentingan dengan kriteria 1 = sangat tidak setuju (STS) yang berarti pengendalian diri kurang penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dan 5 = sangat setuju (SS) yang berarti pengendalian diri penting dalam tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

## 2. Variabel Dependen.

Variabel dependen (variabel Y) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi yaitu merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Untuk mengukur tingkat pemahaman akuntansi menggunakan rata-rata nilai mata kuliah yang berkaitan dengan akuntansi yaitu pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi keuangan lanjutan 1, akuntansi keuangan lanjutan 2, auditing 1, auditing 2 dan teori akuntansi.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami.

### 2. Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuisisioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05 dan 0.01. tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

### 3. Faktor Analisis.

proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (*interrelationship*) antar sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan yang lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah variabel awal tanpa kehilangan sebagian besar informasi penting yang terkandung didalamnya. Faktor analisis diterima apabila faktor loading lebih dari 0,4.

#### 4. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*, atau kita bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

#### 5. Uji Asumsi Klasik.

Menggunakan metode *Original Least Square* (OLS) dalam menghitung persamaan regresi, maka dalam analisis regresi tersebut ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi tersebut valid untuk digunakan dalam penelitian. Asumsi-asumsi tersebut disebut dengan asumsi klasik.

##### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data terdistribusi normal apabila hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05.

##### b. Uji Multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Data dianggap tidak memiliki gejala multikolinearitas ketika menunjukkan nilai *Tolerance*  $>0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

## G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Persamaan model regresi yang diajukan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kecerdasan Emosional

$X_2$  = Kecerdasan Spiritual

$X_3$  = Perilaku Belajar

$X_4$  = Pengendalian Diri

$\varepsilon$  = *error term*

### a. Pengujian Regresi Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Pengujian ini akan menganalisis mengenai pengaruh kecerdasan emosional, metoda pembelajaran, *knowledge sharing intention* terhadap tingkat pemahaman akuntansi (dengan kepercayaan diri sebagai variabel moderat). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis tersebut masing-masing akan dijelaskan di bawah ini.

### b. Analisis Koefisien Determinasi (Adj $R^2$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,

2006). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2006).

c. Uji nilai F.

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ) maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji nilai t.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima apabila:

- 1)  $p\text{-value} < 5\%$ .
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis.